Asdf asdf asd asd asf jklk jkl; jkl; jkl; jkl; asdf jasdf jasdf jkl; sasa sasa sasa sasa sasa lala lala lala asds asds asd sdfd sdfd sdfd sdfd sdf fdkl dfkl fdklfdkl fdkl fdkjl fdkl fdkl fdjk fdl; as al ds da jada daja da sa ll da ja ja la fall fall fallfal fall fall fall dfall fall fall kaffll lads lads lasd sad sakad sad salad sad salad sad dad dakllas dad dallas dad dallas dede dede dede dede kiiki kiki kkii drki ddeki deki deki deki edied eded

Ajeksafdedijksf;aeskalsdakldjs frfr frfr frfr frfr juju juj laura laura laura laura laura ursshurala urshula rura; rural rural rura;l ural eureka eureka eureka fgfg fgfg fgfg fgfg fggfg fgg hjhj hjhj hjhj cddcd cdcd dcd cdcd near near bassis nervre aby basin naïve babbe bend

Linguist are very interested in reseaech baby cats are kitten anf yes baby, bulls atr calvrs LINDEN, birdh alder and acasia are all different tress

Being fungi eater,hr assureds that dfungdi are edible anger received iced skates and a blur a berest as a gift as jim has never tried skiing he may be bad at it bill is certainly a sensible man asys his sister ann they celebrated their thirthy fifth annivrtsary merrirly

Nansy masters frenc german Italian and dutch

Surat kartini

“AKU tahu jalan yang hendak aku tempuh ini sukar.banyak duri dan onaknya.begitu juga banyak lobang yang berliku …biarpun aku tidak beruntung sampai ke ujung jalan itu,meskipun patah ditengah jalan,aku akan mati dengan perasaan bahagia .sebab,jalannya telah dirintis. Aku telah ikut membantu mebuka jalan menuju kea rah perempuan yang merdeka dan berdiri sendiri…” Itulah sepenggal surat Raden Ajeng Kartini kepada sahabatnya yang kebangsaan Belanda, Estela Helena Zeehendelar (stella) pada 1990. Surat itu itu,menggambarkan suasana batn kartini yang bergejolak.betapa tidak di tengahnya keinginannya yang kuat mengangkat emansipasi wanira dan kebebsasan perempun ,ia dihaadapkan pada kungkungan kekuasaan federal serta budaya patriarki yang membelenggu.titik terang hanyalah saat dia bias melahap bacaan dan menuliskan surat pada teman temannya.dari situlah kartini merumuskan semua gagasannya. Namun sebentuk garis pemikiran bias kita peras dari seluruh artikulasinyua: mengoyak selubung kelam ketertindasan perempuan dalam adat ,patriarkis, dan Kolonialiosme.Ya Kartini.Cukup dengan nama itu ia mau dipanggil.Tampaknya dia merasa risih dengan sebutan kebangsswanan yang menempel di depan namanya.ia tidak peduli dengan gelar apa pun yang dimiliki muyangnya terdahulu. Menurutnya, hanya ada dua macam bangsawan jiwa dan bangsawan budi “apakah anda seorang anak raja ? Bukan. Seperti kamu juga bukan?... Harapan saya selalu, agar kamu senantiasa memanggil nama saya dab tetap ber-engkau-kamu kepada saya,” Tulis Kartini dalam suratnya kepada Stella,sahabat penanya itu mengungkapkan kekesalannya karena banyak orang yang memanggilnya tuan putri.kenekatannya kartini mendobrak segala feodalisme dengan prinsip egaliter (kesetaraan),menjadikan dia dijuluki jaran